

## ABSTRAK

### **RIDWAN ALI SHAIMIN. 2024. PENERAPAN PROGRAM *E-OFFICE* DESA CIOMAS KECAMATAN PANJALU KABUPATEN CIAMIS**

Penelitian ini dilatarbelakangi belum memadainya fasilitas pendukung berbasis teknologi, kurang memadainya sumber daya aparatur desa untuk menggunakan program *e-office* dan belum adanya perubahan sikap yang ditunjukkan oleh perangkat desa untuk dapat memanfaatkan fasilitas program *e-office* dalam menyelesaikan pekerjaan dan pemberian pelayanan pada masyarakat. Rumusan masalahnya yaitu: “Bagaimana Penerapan Program *E-office* Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis?”

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data primer adalah informan sebanyak 7 orang. Teknik pengumpulan data yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan (observasi dan wawancara). Langkah-langkah analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan *Conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program *e-office* Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis berdasarkan hasil wawancara dan observasi secara umum belum optimal. Hambatan-hambatan yang dihadapi berupa terbatasnya sumber anggaran, keterbatasan sumber daya, kurangnya kesiapan dan kesiediaan perangkat desa, sarana prasarana berbasis teknologi masih minim dan kurangnya pemberian informasi program *e-office* melalui sosialisasi mekanisme dan tata cara penggunaan teknologi informasi. Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah desa yaitu melalui permohonan pengajuan penambahan sumber anggaran pada pemerintah kabupaten dan upaya mencari pihak lain yang bersedia bekerjasama untuk memberikan bantuan sarana prasarana penunjang program *e-office*, diberikannya arahan dan petunjuk kepada seluruh perangkat desa terkait dengan program *e-office* dan mengajak seluruh aparatur pemerintah desa untuk siap sedia memberikan informasi program *e-office* yang diterapkan pemerintah desa, memberikan kesempatan pada perangkat desa untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan, seminar ataupun workshop teknologi informasi, memberikan izin belajar untuk melanjutkan tingkat pendidikannya dan memberikan kesempatan untuk mengikuti kursus-kursus teknologi informasi, memberikan arahan dan petunjuk pada perangkat desa dalam program *e-office* dan memberikan pemahaman pada masyarakat terkait layanan melalui teknologi informasi melalui sosialisasi dan mengajak seluruh masyarakat untuk peka terhadap perkembangan teknologi informasi dan selalu menggunakan perangkat teknologi.

Kata Kunci: Program *E-office*, Pemerintah Desa.